

LAPORAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II (Hilirisasi Riset 2019)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM
MEMANFAATKAN LIMBAH KULIT JAGUNG SEBAGAI
HIASAN RUMAH TANGGA

Oleh:

Prof. Dr. Ani M. Hasan, M.Pd (19660820 199203 2 001)
Dr. Amir Halid, SE., M.Si (19720109 200501 1 002)
Dr. Rosman Ilato, M.Pd (19600423 198603 1 001)

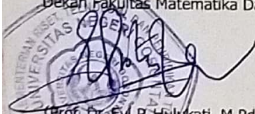
Biayai melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II HILIRISASI RISET 2019**

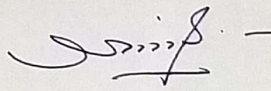
1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan limbah kulit jagung sebagai hiasan rumah tangga.
2. Lokasi : Desa Boalemo,kecamatan Kwandang,Kabupaten Gorontalo utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Ani M. Hasan, M.Pd
 - b. NIP : 196608201992032001
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Biologi / Biologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Amir Halid, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : DR. Rosman Ilato, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Aparat Desa
 - b. Penanggung Jawab : Suleman Pakaya
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Boalemo kecamatan Kwandang,Kabupaten Gorontalo utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. E. P. Hulukati, M.Pd)
NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 10 September 2019
Ketua



(Prof. Dr. Ani M. Hasan, M.Pd)
NIP. 196608201992032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	3
2.1 Target	3
2.2 Luaran	3
2.3 Hilirisasi Riset	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan	6
3.2 Pelaksanaan	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN - LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kegiatan dan volume JKEM.....	8
Tabel 5.1 Kegiatan yang Berhasil dilakukan Oleh Mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Bualemo.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Emping Jagung.....	4
Gambar 2.2 Briket Tongkol Jagung.....	4
Gambar 2.3 Boneka dan Kembang dari Kulit jagung.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pelaksanaan KKS-Pengabdian Periode II Tahun 2019.....	18
Lampiran 2. Peta lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian.....	23
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani	24
Lampiran 4. Peserta KKS-Pengabdian di Desa Bualemo.....	46
Lampiran 5. Daftar Kelengkapan Absensi.....	47
Lampiran 6. Pernyataan Kesiapan Mitra.....	51
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Program Inti dan Program Tambahan Mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Bualemo	52

RINGKASAN

Tujuan pengabdian ini adalah memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan limbah kulit jagung menjadi hiasan rumah tangga. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok Ibu-ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam kelompok tani ataupun ibu-ibu yang tergabung dalam Dasa wisma. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *workshop*. Peserta kegiatan ini dilatih secara *step by step* oleh narasumber ahli dalam bidangnya yang didampingi Dosen Pembimbing Lapangan yang terdiri dari berbagai keahlian yaitu dari Dosen Biologi, Dosen Ekonomi dan Dosen Agribisnis serta mahasiswa terlatih. KKS-Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan kegiatan ini adalah; 1) Menumbuhkan minat masyarakat utamanya ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah kulit jagung jagung menjadi produk olahan hiasan rumah tangga; 2) Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kulit jagung jagung menjadi aneka kerajinan tangan yang bernilai seni dan memiliki nilai jual tinggi. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat tentang cara pemanfaatan bahan limbah kulit jagung menjadi hiasan rumah tangga yang bernilai estetika dan bernilai ekonomi tinggi seperti kembang kulit jagung, boneka kulit jagung dan tempat tisu dari kulit jagung.

Kata Kunci : Limbah, Kulit jagung, Hiasan Rumah Tangga

BAB I PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo saat ini tengah gencar-gencarnya mengembangkan jagung mulai dari aspek budidaya sampai pada pengembangan produk-produk olahan, salah satu contoh adalah produksi jagung Provinsi Gorontalo yang mengalami peningkatan 7,58% di tahun 2014 dibanding produksi pada tahun 2013 yaitu sebesar 719.787 ton (Gorontalo, 2012). Sebagai produk unggulan Gorontalo, peningkatan nilai tambah jagung menjadi produk olahan sangat diperlukan baik melalui industri kecil dan menengah. Dengan adanya industri pengolahan akan membuat hasil pertanian menjadi suatu produk yang mempunyai nilai tambah dan bernilai ekonomis yang tinggi.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi menitikberatkan pada bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri. Dalam sistem agribisnis, agroindustri adalah salah satu subsistem yang bersamasama subsistem lain membentuk agribisnis. Salah satu upaya mengembangkan produksi dalam sektor pertanian adalah meningkatkan nilai tambah. Hal yang dapat dilakukan agar nilai tambah suatu komoditi pertanian meningkat adalah dengan mengaitkan pertanian dengan industri/pengolahan atau jasa di bidang pertanian (Zulkifli, 2012:1).

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang merupakan pemekaran ketiga dari Kabupaten Gorontalo. Terdiri atas 11 Kecamatan dan 123 Desa dengan jumlah penduduk 104.133 jiwa (data SP 2010) serta luas 1.230.07 km² (data SP 2010), sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km². Adapun kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara adalah Kecamatan Anggrek, Atinggola, Biau mekaran Kecamatan Tolinggula 2011, Gentuma Raya, Monano, mekaran Kecamatan Anggrek 2011, Ponelo Kepulauan mekaran kecamatan Kwandang 2011, Sumalata, Sumalata Timur mekaran Kecamatan Sumalata 2011, Tolinggula, Anggrek, mekaran Kecamatan Kwandang 2011 dan Kecamatan Kwandang.

Desa Bualemo adalah salah satu dari 18 desa di Kecamatan Kwandang dengan luas wilayah 17.606 m², yang terdiri dari 4 dusun yaitu; 1) Dusun Piloibata luas wilayah 2.210 m², 2) Pilomayata luas wilayah 3.421m², 3) Pakuku luas wilayah 7.630 m² dan 4) Dusun Timbuale 4.425 m². Jumlah penduduknya 1.989 jiwa yang terhimpun dalam 601 Kepala Keluarga yang semuanya beragama Islam dan sebagian besar lulusan SD yaitu 1.144 Jiwa, lulusan SLTP 117 jiwa, SLTA 191 jiwa, Diploma 4 jiwa dan Sarjana 43

orang. Dari 601 KK jika dilihat dari sektor ekonomi 474 KK Petani, 1 KK Nelayan, 19 KK Pegawai dan 77 KK Swasta sedangkan terdapat 30 KK tidak berpenghasilan tetap. Jika dilihat dari keadaan alam sebagian besar yaitu 677,3 m² area perkebunan pertanian utamanya jagung. Jagung adalah salah satu komoditas yang dikembangkan di Desa Bualemo.

Berdasarkan data-data di atas menunjukkan bahwa Desa Bualemo perlu adanya peningkatan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan utamanya peningkatan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya kerjasama antara pemerintah baik itu tingkat desa, kecamatan, kabupaten maupun propinsi dengan perguruan tinggi agar para ilmuan di perguruan tinggi dapat menerapkan hasil-hasil penelitiannya kepada masyarakat sehingga ilmu yang dikembangkan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan para dosenpun ilmunya selalu berkembang berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat.

Oleh karenanya kami peneliti akan menerapkan hasil penelitian kami kepada masyarakat, sehingga berdasarkan survey awal dengan mendapatkan data-data tersebut di atas maka kami memilih Desa Bualemo sebagai desa tempat pengabdian kami. Dengan demikian kami melakukan KKS Pengabdian dengan judul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung sebagai Hiasan Rumah Tangga”

BAB II

TARGET, LUARAN DAN HILIRISASI

2.1 Target

Target yang ingin dicapai pada kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga dalam memanfaatkan Limbah Kulit Jagung sebagai Hiasan Rumah Tangga di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melalui KKS Pengabdian adalah sbb:

1. Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian lebih inovasi dalam mengeksplorasi potensi lokal yang bersumber dari sumberdaya pertanian yang belum dimanfaatkan menjadi sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam menanggulangi masalah kemiskinan yang merupakan hal yang menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah setempat kerjasama perguruan tinggi yang akan memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang menjadi pegangan masyarakat agar dapat memanfaatkan limbah pertanian diolah menjadi suatu olahan yang bernilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.
3. Membantu masyarakat pedesaan utamanya ibu-ibu rumah tangga agar memanfaatkan waktu luang untuk berkreasi dan bahkan membangkitkan jiwa entrepreneurship.
4. Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKS Pengabdian.
5. Mengajak berbagai pihak (stakeholder) untuk mempromosikan limbah kulit jagung bernilai estetika dan bernilai ekonomi.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga dalam memanfaatkan Limbah Kulit Jagung sebagai Hiasan Rumah Tangga di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melalui KKS Pengabdian adalah sbb:

1. Mendorong masyarakat pedesaan agar bisa berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan melalui pemanfaatan limbah kulit jagung menjadi berbagai produk hiasan rumah tangga.

2. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat pedesaan sehingga pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan Kecamatan Kwandang dapat lebih bertambah sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
3. Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan keterampilan memanfaatkan limbah kulit jagung sebagai hasil riset menjadi bernilai ekonomi.
4. Adanya produk olahan kulit jagung berupa kembang, boneka, tempat tisu atau produk lainnya yang dapat digunakan oleh ibu-ibu itu sendiri ataupun dapat dipasarkan untuk meningkatkan pengasilan ibu-ibu rumah tangga.

2.3. Hilirisasi Riset

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode II di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara didasarkan pada hasil penelitian MP3EI 2014-2016 “Pemberdayaan Petani melalui Pengolahan Jagung dan Limbah Jagung menjadi Komoditas Ekonomi Produktif”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh beberapa produk olahan jagung dan limbah jagung berupa “Emping Jagung, Dodol Jagung, Briket Tongkol Jagung, Asap Tongkol Jagung, Hiasan-hiasan dari Kulit Jagung”.



Gambar 2.1 Emping Jagung.



Gambar 2.2 Briket Tongkol Jagung.



Gambar 2.3 Boneka dan Kembang dari Kulit jagung.

Tanaman jagung sejak lama menjadi produk unggulan di Gorontalo yaitu sejak pencanangan program agropolitan, jagung sebagai salah satu komoditi utamanya. Dengan adanya program tersebut telah mendorong peningkatan dan produktivitas jagung di Gorontalo. Nilai ekspor jagung Provinsi Gorontalo terus meningkat. Dengan meningkatnya ekspor jagung meningkat pula limbah jagung utamanya kulit dan tongkol jagung. Apabila limbah jagung tersebut diolah kembali maka akan termanfaatkan bahkan akan memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek. Hal ini merupakan suatu peluang yang sangat besar, karena potensi dan kekayaan alam (tongkol dan kulit jagung) dapat dieksplorasi sedemikian rupa dalam manifestasi karya seni visual sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam pelaksana program KKS-Pengabdian ini penulis merencanakan memanfaatkan limbah kulit jagung yang ada di Desa Bualemo dengan memberdayakan ibu-ibu Rumah Tangga yang ada di desa tersebut agar limbah yang terbuang bisa termanfaatkan bahkan akan bernilai ekonomi dan juga ibu-ibu rumah tangga yang ada di lokasi tersebut waktunya bisa dimanfaatkan dalam hal-hal yang produktif.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Pelaksanaan KKS Pengabdian mengacu pada pelaksanaan KKS sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKS di Universitas Negeri Gorontalo. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan Panitia
- 2) Survey dan penetapan lokasi
- 3) Pendaftaran Peserta
- 4) Pembekalan (Coaching)
- 5) Pengantaran ke lokasi
- 6) Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPPM, Panitia Penanggung jawab KKS Pengabdian dan DPL).
- 7) Penarikan mahasiswa dari lokasi.

3.1.1 Materi Persiapan dan Pembekalan KKS Pengabdian

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta KKS Pengabdian pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKS Pengabdian.

- 1) Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di Propinsi Gorontalo
- 2) Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung menjadi Hiasan Rumah Tangga.
- 3) Panduan KKS-Pengabdian
- 4) Potensi dan tantangan yang dihadapi masyarakat daerah pedesaan.
- 5) Penumbuhan jiwa enterpreneur bagi masyarakat
- 6) Pemberdayaan Masyarakat dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung.
- 7) Etika bermasyarakat
- 8) Tata Cara Penyusunan Hasil KKS Pengabdian

3.1.2 Mekanisme Pembekalan KKS-Pengabdian

Saat pembekalan (Coaching) KKS-Pengabdian langkah yang dilakukan sbb:

- 1) Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan tentang pemberdayaan dan pemanfaatan limbah kulit jagung. Kegiatan ini diikuti oleh anggota ibu-ibu rumah tangga, masyarakat petani, dan perwakilan unsur pemuda. Instruktur oleh dosen Kria didampingi Tim lainnya dari dosen Biologi, Dosen

Agribisnis dan Dosen Ekonomi serta mahasiswa peserta KKS Pengabdian yang terlatih dalam keterampilan tersebut.

- 2) Metode yang digunakan adalah *diskusi grup* yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.
- 3) Pendampingan cara mengolah kulit jagung menjadi hiasan rumah tangga berupa kembang, boneka atau tempat tisu melalui berbagai tahapan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan latihan tentang pemanfaatan limbah kulit jagung menjadi komoditas ekonomi produktif berupa hiasan rumah tangga (kembang, boneka dan tempat tisu).
- 4) Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan usaha yang baik. Metode ceramah, diskusi dan latihan digunakan untuk menjelaskan tentang pemasaran yaitu; kualitas produk, membuat produk yang berkualitas, pemasaran secara lokal, nasional melalui internet (*e-commerce*).
- 5) Pendampingan untuk bersama-sama mendesain infrastruktur pendukung sistem pemanfaatan sumber daya alam lokal yang akan dijadikan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan. Kegiatan ini dikoordinasi oleh dosen dan mahasiswa peserta dan pemerintah desa.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS – Pengabdian berlangsung dari 1 Juli sd 15 Agustus 2019 yaitu selama 45 hari kerja efektif.
- 2) Pelepasan mahasiswa peserta KKS – Pengabdian oleh Kepala LPPM – UNG
- 3) Pengantar mahasiswa KKS – Pengabdian ke lokasi
- 4) Penyerahan peserta KKS – Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat.
- 5) Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh dan penyuluhan BP3K
- 6) Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
- 7) Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
- 8) Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS – Pengabdian
- 9) Penarikan mahasiswa peserta KKS – Pengabdian

Program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS – Pengabdian adalah **“Pemberdayakan Ibu-ibu Rumah Tangga dalam Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Menjadi Hiasan Rumah Tangga”** dengan metode pelatihan. Sebelum pelatihan diberikan teori penunjang agar ilmu yang diperoleh benar-benar mendasar. Selain teori dan praktik mengolah kulit jagung juga dibekali dengan ilmu entrepreneurship.

Harapannya agar ibu-ibu bisa memasarkan secara lokal ataupun memasarkan antar desa, kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan sampai ke regional.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa akan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata – rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari 4,8 jam sebagai acuan. Dengan demikian jika KKS-Pengabdian mulai 1 Juli sd 15 Agustus 2019 (45 hari). Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Kegiatan dan volume JKEM

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Persiapan Awal	a. Orientasi awal lokasi	14.4	30 mah bekerja 3 hari kerja efektif x 4.8 jam = 14.4 JKEM
		b. Pembagian Tugas		
		c. Persiapan Program		
2.	Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan tentang Pemberdayaan Ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan limbah kulit jagung menjadi hiasan rumah tangga.	a. Penyusunan materi tentang pengolahan kulit jagung.	28.8	30 mah bekerja 6 hari kerja efektif x 4.8 jam = 28.8 JKEM
		b. Penyiapan alat dan bahan.		
		c. Pendampingan dalam penyampaian materi, diskusi kelompok peserta.		
		d. Kunjungan lapangan bersama peserta pelatihan.		
3.	Pendampingan pelatihan dan pemberdayaan Ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan limbah kulit jagung menjadi hiasan rumah tangga.	a. Penyusunan materi pelatihan mulai dari mengambil limbah kulit jagung, melewati tahap demi tahap untuk siap dilakukan pengolahan.	57.6	30 mah bekerja 12 hari kerja efektif x 4.8 jam = 57,6 JKEM
		b. Penyiapan alat dan bahan dari limbah kulit jagung		
		c. Pendampingan membuat olahan limbah kulit jagung		
4.	Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan usaha	a. Penyusunan materi manajemen pengembangan usaha	57,6	30 mah bekerja 12 hari kerja efektif x 4.8 jam = 57,6 JKEM
		b. Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan usaha		
		a. Sosialisasi desain PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga)		

5.	Pendampingan sosialisasi hasil olahan limbah kulit jagung.	Limbah kulit jagung yang terbuang percuma di lingkungan dapat dimanfaatkan.	28,8	30 mah bekerja 6 hari kerja efektif x 4.8 jam = 28.8 JKEM
6.	Evaluasi Program	Evaluasi program pada ibu-ibu rumah tangga dengan adanya keterampilan yang diberikan di 4 Dusun	9.6	30 mah bekerja 2 hari kerja efektif x 4.8 jam = 9,6 JKEM
7.	Pembuatan Laporan Akhir dan Persiapan Penarikan dari Lokasi KKS- Pengabdian	Pembuatan laporan Akhir	9.6	30 mah bekerja 4 hari kerja efektif x 4.8 jam = 19,2 JKEM
		Persiapan penarikan dari lokasi KKS- Pengabdian	9.6	
Total volume kegiatan JKEM 30 mah selama 45 hari x 4.8 Jam efektif = 216 JKEM			216	Total 45 hari

Berdasarkan pembagian alokasi waktu di atas maka keberhasilan KKS Pengabdian dapat dilihat berdasarkan indikator capaian Program KKS Pengabdian adalah :

1. Terimplementasinya program berbasis hasil riset dosen melalui pemberdayaan dan peningkatan produktifitas masyarakat.
2. Terjadinya peningkatan kreatifitas masyarakat Desa Bualemo dalam menciptakan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah kulit jagung menjadi produk yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.
3. Menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah kulit jagung menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi.
4. Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kulit jagung menjadi aneka hiasan rumah tangga yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKS-Pengabdian selama 45 hari. Selama kurun waktu tersebut kelompok Ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran program KKS Pengabdian akan didampingi langsung oleh mahasiswa.

KKS-Pengabdian ini tujuannya agar program pemanfaatan limbah kulit jagung ini berkelanjutan di masyarakat. Dengan demikian, diakhir kegiatan ini, diharapkan masyarakat sudah membentuk organisasi kader pengelola limbah kulit jagung. Untuk kegiatan produksi, masyarakat sudah memiliki kelompok-kelompok berdasarkan kelompok tani yang sudah dibentuk sebelumnya agar ibu-ibu rumah tangga yang akan menjadi pengrajin pengolah limbah kulit jagung mengikuti kelompok tersebut. Hasil olahan dapat dipasarkan melalui BUMDES atau melalui kelompok dasa Wisma yang ada

di desa. Kegiatan ini dimonitor oleh aparat desa agar keberlanjutan program tetap konsisten dan produktif. Diharapkan para pengrajin sebulan sekali menunjukkan hasil kinerjanya kepada Ketua Dasawisma agar termonitor produktifitas ibu-ibu. Mahasiswa dan tim pengusul akan merekap data ini untuk dievaluasi peningkatan manfaat yang terjadi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian tahun berikutnya dan dapat didesiminasi ke lokasi KKS-Pengabdian lainnya yang memiliki potensi sumber daya alam yang sama serta menjadi rol model untuk desa-desa lainnya.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Perguruan Tinggi secara umum melaksanakan Tri Darmanya yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Saat ini Menristek Dikti mengintruksikan bahwa hasil penelitian dan diimplementasikan melalui pengabdian pada masyarakat, sehingga program pengabdian pada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo pendanaannya ada yang melalui dana hibah Kemenristek Dikti, dana rutin (DIPA) ataupun PNPB Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN ataupun pemerintah daerah.

Salah satu tantangan bagi Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu Institusi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) adalah mampu mengimplementasikan keunggulan dalam bidang pendidikan. UNG sebagai bagian dari magistravum *schoolarum*, yaitu lembaga terhormat yang di dalamnya adalah sekumpulan ilmuwan, cendekiawan, dan mahasiswa. Civitas akademika UNG dituntut agar selalu berusaha meningkatkan keunggulan-keunggulan di bidang pendidikan, ilmu dasar, terapan, dan bidang lain.

UNG sebagai LPTK unggulan utamanya adalah kependidikan yang lebih diprioritaskan pada kemampuan pembelajaran dan menggali pengembangan ilmu pendidikan. Tugas utama UNG adalah mencetak tenaga pendidik dan kependidikan, mengembangkan ilmu kependidikan dan ilmu keguruan. Selain itu mencetak tenaga non kependidikan yang handal yang diperlukan masyarakat. Tantangan ini tentu saja harus dijawab tidak hanya sekedar melalui pengembangan keilmuan yang sifatnya teoritik, tetapi harus mengarah pada upaya menghasilkan *best practice* yang dapat dijadikan model unggulan sekaligus memperkokoh peranan UNG secara Nasional.

Untuk itu diperlukan program yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat. Pada prinsipnya program KKS Pengabdian adalah program yang mampu mendeteksi, menguji, dan menghasilkan karya-karya berkualitas yang mempunyai kelayakan nilai jual dalam rangka peningkatan peran Perguruan Tinggi di masyarakat. Di samping itu, melalui karya yang dihasilkan program KKS Pengabdian ini diharapkan menjadi model yang dapat ditunjukkan kepada pemerintah. Selain itu civitas akademika harus mampu mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi yang sekaligus merupakan daya dukung terhadap munculnya karya-karya unggulan lainnya yang lebih berkualitas.

Untuk dapat mewujudkan kerja besar ini, diperlukan kerjasama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki akses kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah saat ini, maka kerjasama strategis harus dilakukan UNG dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kabupaten sebagai wilayah otonomi. Hal ini sejalan dengan Tema KKS Pengabdian tahun 2019 yaitu **Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat Berbasis Hilirisasi Riset.**

Program KKS-Pengabdian Tema Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat Berbasis Hilirisasi Riset ini orientasinya untuk meningkatkan kualitas jumlah riset dosen UNG yang telah diimplementasikan dan mampu berdaya guna bagi masyarakat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pemanfaatan limbah kulit jagung sebagai hiasan rumah tangga di Desa Bualemo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Dalam kegiatan tersebut, pemateri yang terdiri dari dosen-dosen ahli memaparkan proses pengolahan limbah kulit jagung dengan tujuan perbaikan ekonomi dan kondisi lingkungan masyarakat. Perbaikan ekonomi yang dimaksud yakni dengan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Bualemo melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Sebagai Hiasan Rumah Tangga sehingga masyarakat yang mampu mengimplementasikannya secara mandiri.

Persiapan pelaksanaan program inti KKS Pengabdian berupa *“Sosialisasi Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Sebagai Hiasan Rumah Tangga”* dibagi menjadi beberapa tahap berikut:

1. Observasi, dalam perencanaan program kerja terlebih dahulu dilakukan observasi berdasarkan kondisi dan situasi Desa Bualemo.
2. Setelah hasil observasi dan penelitian di lapangan oleh mahasiswa KKS Universitas Negeri Gorontalo melalui pendataan dan pemetaan masalah sesuai dengan program inti.
3. Persiapan sosialisasi dimulai dengan pembentukan panitia pelaksana, yang terdiri dari mahasiswa KKS, Karang taruna dan Aparat Desa. Selanjutnya panitia mempersiapkan administrasi dan segala perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, program kerja peserta KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo semester genap 2019 di Desa Bualemo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, tidak hanya terdiri dari program kerja inti tetapi terdapat juga program kerja tambahan. Program kerja tambahan, yakni lebih khusus pada kegiatan yang dalam ruang lingkup Desa Bualemo. Dalam program kerja tambahan tersebut oleh peserta KKS-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo 2019 merancang beberapa rangkaian program/kegiatan dengan melibatkan rema muda dalam hal ini Karang Taruna sebagai kepanitiaan dalam

program kerja tambahan tersebut yang bekerja sama dengan mahasiswa dalam menyukseskan beberapa rangkaian kegiatan yang telah direncanakan bersama yang berupa kegiatan jumat bersih, minggu sehat, pelaksanaan kegiatan pentas seni dan olah raga serta pelaksanaan kegiatan kemerdekaan (17 Agustus 2019). Adapun tujuan dari program tambahan adalah untuk menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa dengan karang taruna/ rema muda dan seluruh masyarakat Desa Bualemo.

Adapun kegiatan yang berhasil dilakukan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Periode II 2019 dapat disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Kegiatan yang Berhasil dilakukan Oleh Mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Bualemo

No.	Program	Tujuan		Sasaran	Target	Lokasi	Biaya	Penanggung Jawab	Ket
		Umum	Khusus						
1	Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan Limbah Kulit Jagung sebagai hiasan rumah tangga	Untuk memberdayakan masyarakat Desa Tolango	Masyarakat diharapkan dapat mengetahui proses "Pemanfaatan Limbah Kulit Sebagai Hiasan Rumah Tangga"	- Ibu-ibu rumah tangga - Remaja Putus Sekolah	100%	Kantor Desa Bualemo		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prof. Ani M. Hasan, M.Pd ▪ Dr. Amir Halid, M.Si ▪ Dr. Rosman Ilato, M. Pd 	
2	Pelaksanaan Kegiatan Pentas Seni Dan Olahraga	Untuk Meramalkan desa	Mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa, karang taruna dan masyarakat desa bualemo	- Anak-anak - Remaja - Dewasa	100 %	- Bumdes Desa Bualem - Lapangan Desa Bualemo		Ketua Panitia dan seluruh anggota panitia kegiatan	
3	Pelaksanaan Kegiatan 17 Agustus	Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia	Memeriahkan acara 17 Agustus	Seluruh masyarakat Desa Bualemo	100 %	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Bupati ▪ Lapangan Desa Bualemo 		Kepala Desa dan Koordinator Desa	
4	Pelaksanaan Pendampingan Pengelolaan dan Pembinaan BKL Menuju Lansia Sehat, Tangguh dan Mandiri"	Adanya pengetahuan keluarga dalam membina Lansia Sehat, Tangguh dan	Menjadikan Lansia Sehat, Tangguh dan Mandiri	25 anggota Keluarga lansia	100%	- Aula kantor Desa Bualemo			

		Mandiri”							
--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--

a. Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

1. Ibu-ibu Rumah Tangga yang diundang dari 4 dusun sebagai perwakilan masyarakat, ada 2 dusun yang sulit bergabung karena melintasi gunung.
2. Proses perebusan kulit jagung yang membutuhkan waktu 12 jam sehingga memperlambat proses pembuatan kreasi bunga.
3. Proses pengeringan kulit jagung membutuhkan waktu berjam-jam karena dalam pengeringan kulit jagung hanya menggunakan udara diruang terbuka dan sinar matahari.
4. Proses pembuatan kreasi bunga memakan waktu berjam jam.

b. Solusi

Ada beberapa solisu yang dilakukan dengan adanya kendala alam dan kendala lainnya:

1. Kepala Desa bersama ibu Ketua Tim Penggerak PKK akan melakukan pendampingan kembali untuk melatih ibu-ibu dari dusun yang melintasi gunung.
2. Proses perebusan kulit jagung dilakukan jauh sebelum pembuatan kreasi bunga agar proses pembuatan kreasi bunga lebih cepat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan program KKS Pengabdian di Desa Bualemo adalah:

1. Kegiatan KKS Pengabdian telah dilaksanakan selama 45 hari dapat diterima oleh masyarakat Desa Bualemo.
2. Seluruh program inti telah dilaksanakan dengan maksimal walaupun masih terdapat beberapa hambatan
3. Kegiatan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pemanfaatan limbah kulit jagung sebagai hiasan rumah tangga dibuktikan dengan produk kerajinan yang dihasilkan berupa kreasi bunga sebagai hiasan rumah tangga.

6.2 Saran

Dalam pelaksanaan pemanfaatan limbah kulit jagung perlu ditingkatkan lagi dengan cara mengkreasikan produk olahan limbah kulit jagung menjadi bervariasi dan tidak hanya sebagai hiasan rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki ekonomi masyarakat Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Lisna. 2013. *Kajian dan pengembangan Crackers Nike Hasil Formulasi Tepung Jagung dan Ikan Nike*. Laporan Penelitian. Gorontalo: Lemlit UNG.
- Abdul, Irawati. 2017. Peningkatan Mutu Usaha Produk Olahan Jagung (Dodol) di Kabupaten Boalemo, Propinsi. Gorontalo: KKN PPM 2017 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025: Jakarta: 2017
- Halid, Amir. 2010. *Dampak Agropolitan Jagung Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo*;Laporan Penelitian
- Hasan, A.M., R. Ilato, A. Halid dan L. Ahmad. 2016. *Farmer Empowerment Through Processing of Maize and Each Waste In To Productive Economic Comodity in Boalemo Regency of Gorontalo*. International Journal of Bussiness, Accounting and Management. Vol.1 Issue 3. ISSN 2527-3531: 53-64
- Halid, Amir. 2017 dan 2016. Pengembangan Produk Olahan Jagung sebagai Lokomotif Perekonomian Masyarakat di Propinsi Gorontalo. Gorontalo: MP3EI.
- Hasdiana, 2017, 2016, 2015. Model-model Rancangan Produk-produk Kriya Tekstil Aplikatif dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung. Gorontalo: PUPT.
- Ilato, Rosman dan Bahua, M. Ikbal. 2013. *Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung serta Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung di Propinsi Gorontalo*. Penelitian MP3EI 2011-2025). Gorontalo: Lemlit UNG.
- Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo 2012-2017
- Zulkifli, 2012. Kajian Kebijakan Agribisnis Komodistas Unggulan Daerah di Provinsi Gorontalo, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Gorontalo

Lampiran 1. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 793 /UN47.KPA/HK.02/2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu ditetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 150/M/KPT/2019 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Universitas Negeri Gorontalo.

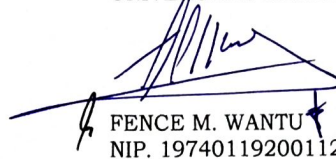
Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNG tanggal 1 Juli 2019 Nomor B/190/UN47.D1/PM.01.01/2019 Perihal: Permohonan Penerbitan SK Pengabdian Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode II UNG Tahun 2019

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKS PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019
- KESATU : Menetapkan nama-nama Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat program KKS pengabdian periode II Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019, sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran ini.
- KEDUA : Tugas dan tanggungjawab Dosen pelaksana, antara lain:
a. Mempersiapkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat program KKS sesuai dengan penugasan dan pengabdian yang ditetapkan.
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor: 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 2 Juli 2019

^
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR: 793/UN47.KPA/HK.02/2019
 TANGGAL: 2 JULI 2019
 TENTANG
 DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA
 SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN
 2019

DOSEN PENERIMA PELAKSANA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PROGRAM KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2019

No	Judul Pengabdian	Dosen Pelaksana Penugasan	Biaya (PNBP UNG)
1	PENGUATAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
2	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Rp 25,000,000
3	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru dalam Rangka Menciptakan Pendidik yang Berdaya Saing di Sekolah Dasar.	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Sudirman, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
4	Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	Drs. Suleman Dangkua, M.Hum Hasdiana, S.Pd,M.Sn	Rp 25,000,000
5	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Penguatan Kelembagaan Lokal Berbasis Co-Management	Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si Nopiana Mozin, S.H., M.H Saleh Al Hamid, S.IP, MA	Rp 25,000,000
6	Pelatihan Sistem Informasi Desa Di Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara	Salahudin Olii, ST.,MT Dr. Abdul Hafidz Olii, S.Pi, M.Si	Rp 25,000,000
7	PEMANFAATAN TEPUNG TULANG IKAN PELAGIS FORTIFIKASI PADA MAKANAN TRADISIONAL SEBAGAI PEMENUHAN KALSIMUM DAN PENINGKATAN NILAI JUAL MASYARAKAT PESISIR DI DESA BULUWATU, KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rita Marsuci Harmain, S.IK, M.Si Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si	Rp 25,000,000
8	Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Gorontalo Bagi Anak Usia Dini	Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd	Rp 25,000,000
9	Implementasi media pembelajaran laboratorium virtual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa bagi guru IPA SMP di desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Dr. Ritin Uloli, S.Pd,M.Pd Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd	Rp 25,000,000
10	Pemberdayaan Masyarakat melalui pembentukan kelompok Warga Peduli AIDS (WPA) berbasis kearifan lokal di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Dr. Irwan, SKM, M.Kes Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes	Rp 25,000,000
11	Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan limbah kulit jagung sebagai hiasan rumah tangga.	Prof. Dr. Ani M. Hasan, M.Pd Dr. Amir Halid, M.Si DR. Rosman Ilato, M.Pd	Rp 25,000,000
12	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BULALO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM MENGOLAH LIMBAH JAGUNG MENJADI PUPUK ORGANIK	Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si Dr. Jusdin Puluhaulawa, SH., M.Si	Rp 25,000,000
13	PENGEMBANGAN SILVOFISHER UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAWASAN PESISIR	Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si Samsi Pomalingo, S.Ag, M.A.	Rp 25,000,000
14	Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Jagung, Kopra dan Jantung Pisang di Kelompok Usaha Masyarakat Desa Dudepo.	Dr. Muh. Tahir, S.TP, M.SiDr. Rahim Husain, S.Pi, M.Si	Rp 25,000,000

65	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananngu Kabupaten Boalemo	Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si Prof. DR. Enos Taruh, M.Pd Ernawati, ST, MT	Rp 25,000,000
66	Usaha Pemberdayaan Element Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah	Dr. Sri Yulianti Mozin, ST., MPA	Rp 25,000,000
67	"KUHAP EMAS" (Karang tarUna HAdirkan Perubahan Ekonomi Masyarakat) Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Abdul Hamid Tome, S.H., M.H Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	Rp 25,000,000
68	PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN BANK SAMPAH	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Febriyanti, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
69	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc. MUHAMMAD REZKY FRIESTA PAYU, M.Si	Rp 25,000,000
70	"FIVE" Langkah Strategis Penganggulan Masalah Sampah Di Desa Hungayonaa	Roviana Dai, S.Kom, MT Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Rp 25,000,000
71	Pendampingan Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Milik Masyarakat Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ir. Rawiyah Husnan, M.T Ir. Fakhir Husnan, MT Frice Lahmudin Desei, ST,M,Sc	Rp 25,000,000

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



FENCE M. WANTU
NIP. 197401192001121001